

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN *MARKETING ONLINE* BAGI PETANI KAKAO
DI DESA WISATA BMJ KELURAHAN RANDUGENENGAN
KECAMATAN DLANGGU KOTA MOJOKERTO**



Pelaksana:

**Tegowati, S.E.,M.M.
Narizah Zahara
Aura Rachmawati**

**NIDN: 0707078706
NIM : 1810111237
NIM : 1810111157**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA
November 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan *Marketing Online* Bagi Petani Kakao di Desa Wisata BMJ Kelurahan Randugenengan Kecamatan Dlanggu Kota Mojokerto

- Ketua Pelaksana :
- Nama : Tegowati , S.E., M.M. (0707078706)
 - Pangkat/Golongan : Asisten Ahli / IIIB
- Anggota Kelompok :
- Mahasiswa I : Narizah Zahara (NIM: 1810111237)
 - Mahasiswa II : Aura Rachmawati (NIM: 1810111157)
- Lokasi Pengabdian : Desa Wisata BMJ Kelurahan Randugenengan Kecamatan Dlanggu Kota Mojokerto
- Mitra Program:
- Wilayah Mitra
(Desa/Kecamatan) : Kelurahan Randugenengan Kecamatan Dlanggu Kota Mojokerto
- Luaran yang Dihasilkan : Publikasi Jurnal
- Waktu Pelaksanaan : 01 November 2019
- Biaya Total : Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)
- Internal STIESIA : -
 - Sumber Lain : Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Surabaya, 18 November 2019

Diterima dan Disetujui Oleh
Kepala LP2M,

Ketua Pelaksana

Dr. Nur Laily, M.Si.
NIDN. 0714126203

Tegowati, S.E., M.M.
NIDN. 0707078786

Ketua STIESIA Surabaya,

Dr. Nur Fadrijh Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0730117301

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan sukses sebagai salah satu pengejawantahan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Pelatihan *Marketing Online* Bagi Petani Kakao di Desa Wisata BMJ Kelurahan Randugenengan Kecamatan Dlanggu Kota Mojokerto”. Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama dan dukungan dari beberapa pihak. Kami selaku tim PkM menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Bupati Mojokerto dan wakil bupati Mojokerto beserta staff, yang berkenan menyampaikan sambutan dan saran serta dukungan kepada petani Kakao (Gapoktan Mulyo Jati) Mojokerto..
4. OJK KR 4 Jawa Timur, yang telah bekerjasama dengan TPAKD Jatim dalam menyelenggarakan acara *Business Matching* Perluasan Akses Keuangan dan PETIK Keuangan Kepada Petani Kakao.
5. Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur dan BPR Jawa Timur yang tergabung dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur (TPAKD Jatim).
6. Tim KJA MMI Surabaya atas kerjasama dan kesempatan yang telah diberikan dalam pelatihan *Marketing Online*.
7. Petani Kakao (Gapoktan Mulyo Jati) yang telah bersemangat mengikuti kegiatan ini.

Semoga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi petani Kakao Mojokerto sehingga mampu meningkatkan keuntungan dan lebih sejahtera, aamiin.

Surabaya, 17 November 2019
Ketua Pelaksana

Tegowati S.E., M.M.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
A. Judul Kegiatan Pengabdian	1
B. Latar Belakang Kegiatan Pengabdian	1
C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan Pengabdian	2
D. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	3
E. Personalia Pelaksana Pengabdian	3
F. Hasil dan Pembahasan	3
G. Simpulan.....	5
H. Rekomendasi	6
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat

LAMPIRAN 2: Permintaan Menjadi Nara Sumber

LAMPIRAN 3: Sertifikat Pengabdian Kepada Masyarakat

LAMPIRAN 4: Daftar Hadir

LAMPIRAN 5: Materi Pelatihan

LAMPIRAN 6: Dokumentasi Kegiatan

Pelatihan *Marketing Online* Bagi Petani Kakao di Desa Wisata BMJ Kelurahan Randugenengan Kecamatan Dlanggu Kota Mojokerto

Abstrak

Kakao adalah salah satu komoditas andalan kabupaten Mojokerto baik kualitas maupun kuantitas, sehingga perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah Daerah. Perkembangan kakao di Kabupaten Mojokerto dimulai pada tahun 2008, yang di tanam di tiga kecamatan, yakni Pacet, Trawas dan Gondang. Mulai tahun 2010, kakao kemudian dikembangkan di 12 kecamatan yakni Trowulan, Trawas, Jatirejo, Gondang, Bangsal, Pungging, Kemlagi, Jetis, Sooko, Mojosari, Dawarblandong, dan Dlanggu sebagai sentra pengembangan. Dalam pengembangan kakao, petani membutuhkan pembiayaan, peningkatan pengetahuan terkait pencegahan hama tanaman kakao, pengemasan produk dan pemasaran dalam jaringan (*online*). Maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur, BPR Jawa Timur yang tergabung dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur (TPAKD Jatim) menyelenggarakan “*Business Matching* Percepatan Akses Keuangan serta Pelatihan, Literasi dan Inklusi (PETIK) Keuangan” kepada 100 Petani Kakao di Mojokerto, Jawa Timur dilakukan untuk meningkatkan kuantitas produksi kakao melalui pemberian fasilitas kredit bagi kelompok petani kakao dan peningkatan kualitas kakao melalui pemberian pelatihan terkait penanganan hama kakao, pengemasan produk dan *Marketing Online*. PKM ini (merupakan bagian dari acara yang diselenggarakan OJK dan TPAKD Jatim) bertujuan untuk memberikan pengetahuan *marketing online* bagi petani kakao Mojokerto. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang *Marketing Online* bagi petani kakao Mojokerto. Kegiatan ini telah terlaksana dengan sukses.

Kata Kunci: Desa Wisata Coklat; Wisata BMJ Mojokerto; *Marketing Online*

A. JUDUL PENGABDIAN : PELATIHAN *MARKETING ONLINE* BAGI PETANI KAKAO DI DESA WISATA BMJ KELURAHAN RANDUGENENGAN KECAMATAN DLANGGU KOTA MOJOKERTO

B. LATAR BELAKANG KEGIATAN PENGABDIAN

Kakao adalah salah satu komoditas andalan kabupaten Mojokerto baik kualitas maupun kuantitas, sehingga perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah Daerah. Potensi kakao yang terus berkembang ini memang masih relatif baru, sehingga masih banyak dilakukan pembangunan baik dari segi tempat, produk coklat olahan, akses jalan menuju tempat wisata hingga potensi pemasaran *online* yang belum maksimal dan harus terus dikembangkan. Dengan respon yang sangat baik dari masyarakat, kampung coklat dan pabrik coklat ini diharapkan bisa meningkatkan ekonomi petani sekitar.

Kampung Cokelat Majapahit yang berada satu kawasan di Wisata Desa BMJ, Desa Randugenengan, Kecamatan Dlanggu, Kota Mojokerto Jawa Timur, memiliki lahan yang cukup luas. Perkembangan kakao di Kabupaten Mojokerto dimulai pada tahun 2008, yang di tanam di tiga kecamatan, yakni Pacet, Trawas dan Gondang. Kemudian tahun 2010, kakao dikembangkan dan hasilnya bisa diproduksi tinggi. Lokasi pengembangan berapa di 12 kecamatan yakni Trowulan, Trawas, Jatirejo, Gondang, Bangsal, Pungging, Kemlagi, Jetis, Sooko, Mojsari, Dawarblandong, dan Dlanggu sebagai sentra pengembangan. Hingga pada tahun 2018, berdiri pabrik coklat yang merupakan wujud dari program hulu hilir komoditi kakao di kabupaten Mojokerto.

Kampung coklat ini bermula dari keresahan petani yang gagal untung saat menanam tebu dan tembakau. Dari situlah petani beralih menanam kakao sejak tahun 2012. Alhasil, kini penggagas wisata kebun coklat ini (ketua gapoktan Mulyo Jati) mampu mengorganisir petani yang tergabung dalam 20 kelompok tani. Saat ini sudah ada ± 1.337 petani yang menanam kakao di lahan seluas 450 hektare. Dari jumlah itu, dalam waktu satu bulan petani dapat menghasilkan 34 ton buah kakao kupas.

Destinasi kebun coklat / wisata Desa BMJ Mojopahit merupakan wisata terpadu kebun coklat. Disebut wisata terpadu karena selain taman hiburan dan pemandian/kolam renang mulai dari anak-anak hingga dewasa, wahana permainan kereta api, perahu dan *play ground*, wisata kampong coklat ini juga dilengkapi dengan fasilitas edukasi. Fasilitas edukasi yang disediakan antara lain belajar budidaya penanaman pohon coklat (Kakao) mulai dari pembibitan, perawatannya hingga proses pengolahannya menjadi coklat.

Wisata kampung coklat Mojokerto ini memiliki pabrik coklat yang bisa diakses pengunjung yang ingin belajar tentang coklat. Di pabrik ini pengunjung/wisatawan dapat menyaksikan proses produksi coklat, sekaligus dapat menikmati 35 jenis olahan coklat segar. Pabrik coklatnya bisa menghasilkan 2 kwintal coklat olahan batangan maupun serbuk menggunakan kakao jenis unggul yang langsung dikemas dengan label *Coklat Majapahit*.



Gambar 1: Wisata Kebun Coklat Dlanggu Mojokerto

Wisata desa coklat ramai pengunjung yang ingin melihat langsung ribuan pohon kakao yang telah berbuah. Pengunjung juga diberikan kesempatan untuk belajar menanam dan merawat tanaman kakao. Berbagai hasil olahan coklat di wisata kampung coklat ini tersedia di *galery coklat* dimana ada beberapa pohon coklat yang rindang disekitarnya, dengan harga cukup murah untuk oleh-oleh dan kualitas yang tidak kalah dengan coklat impor.

C. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur, BPR Jawa Timur yang tergabung dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur (TPAKD Jatim) menyelenggarakan “*Business Matching* Percepatan Akses Keuangan serta Pelatihan, Literasi dan Inklusi (PETIK) Keuangan” kepada 100 Petani Kakao di Mojokerto, Jawa Timur dilakukan untuk meningkatkan kuantitas produksi kakao melalui pemberian fasilitas kredit bagi kelompok petani kakao dan peningkatan kualitas kakao melalui pemberian pelatihan terkait penanganan hama kakao, pengemasan produk dan *Marketing Online*. PkM ini (merupakan bagian dari penyelenggaraan acara *Business Matching* tersebut), bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang *Marketing Online* kepada petani kakao di Mojokerto, Jawa Timur.

D. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang *Marketing Online* bagi petani kakao Mojokerto. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- a. Survey lokasi desa Randugenengan, Kecamatan Dlanggu, kota Mojokerto Jawa Timur.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi petani kakao, dengan cara melihat fenomena sosial ekonomi di Mojokerto serta melakukan wawancara kepada petani kakao.
- c. Melakukan pelatihan sesuai permasalahan yang dihadapi oleh petani kakao yaitu pelatihan *Marketing Online*.

E. PERSONALIA PELAKSANA PENGABDIAN

Ketua Kegiatan : Tegowati, S.E., M.M. (0707078706)

Anggota : 1. Narizah Zahara (NIM: 1810111237)
2. Aura Rachmawati (NIM: 1810111157)

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan membantu kelompok masyarakat tertentu dalam menyelesaikan beberapa permasalahan yang sedang dialami. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : 01 November 2019

Jam : 07.30 - 11.00 WIB

Tempat : Desa Wisata BMJ Kelurahan Randugenengan Kecamatan Dlanggu
Kota Mojokerto

Peserta : Petani Kakao Kota Mojokerto

Adapun susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata BMJ Kelurahan Randugenengan Kecamatan Dlanggu Kota Mojokerto pada hari Jumat, 01 November 2019 sebagai berikut:

Tabel 1: Susunan Acara Kegiatan

Pukul	Agenda	Pemateri
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta & Pembukaan	OJK KR 4
08.00 – 08.10	Sambutan Ketua Gapoktan Mulyo Jati	Ketua Gapoktan Mulyo Jati
08.10 – 08.20	Sambutan OJK KR 4 Jawa Timur	Direktur OJK KR 4 (Mulyanto)
08.20 – 08.30	Sambutan Bupati Mojokerto	Wakil Bupati Mojokerto (Pungkasiadi)
08.30 – 08.35	Penyerahan Simbolis Pencairan Kredit	Wakil Bupati Mojokerto, Direktur OJK KR 4, BPR Jatim, Ketua Gapoktan Mulyo Jati
08.35 – 08.40	Penandatanganan MoU Pemasaran Antara Gapoktan Mulyo Jati dan Pelaku Usaha	OJK KR 4, BPR Jatim, Ketua Gapoktan Mulyo Jati
08.40 – 09.10	Produk & Layanan Perbankan (Hulu-Hilir & PKPJ)	BPR Jatim
09.10 – 09.40	Penyuluhan Pencegahan Hama Tanaman Kakao	Dinas Perkebunan Jawa Timur
09.40 – 10.10	Pelatihan <i>Marketing Online</i>	Tegowati, S.E.,M.M. (Dosen STIESIA Surabaya, Perwakilan KJA MMI)
10.10 – 10.40	Pelatihan Pengemasan Produk	
10.40 – 11.00	Tanya Jawab	
11.00	Penutup	

Dari hasil kunjungan yang dilakukan, diketahui bahwa dalam pengembangan potensi kakao di kabupaten Mojokerto dibutuhkan pembiayaan, peningkatan pengetahuan terkait pencegahan hama tanaman kakao, pengemasan produk dan pemasaran dalam jaringan (*online*). Maka Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur, BPR Jawa Timur yang tergabung dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur (TPAKD Jatim) menyelenggarakan “*Business Matching* Percepatan Akses Keuangan serta Pelatihan, Literasi dan Inklusi (PETIK) Keuangan” kepada 100 Petani Kakao di Mojokerto, Jawa Timur guna meningkatkan kuantitas produksi kakao melalui pemberian fasilitas kredit bagi kelompok petani kakao dan peningkatan kualitas kakao melalui pemberian pelatihan terkait penanganan hama kakao, pengemasan produk dan *Marketing Online*.

Komoditas kakao menjadi salah satu sasaran dalam Program Kerja TPAKD Jatim tahun 2019 dikarenakan meningkatnya permintaan coklat untuk pasar domestik dan semakin tingginya permintaan untuk ekspor coklat. Coklat memiliki manfaat yang banyak, salah satunya adalah untuk kesehatan kulit. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan bagi TPAKD Provinsi Jawa Timur bahwa komoditas kakao perlu dikembangkan dan ditingkatkan sehingga dapat menambah pendapatan asli daerah.

Pemerintah Kabupaten Mojokerto, terus membuat pemetaan strategis potensi tanaman kakao sebagai salah satu komoditi unggulan daerah. Jika dihitung dari 321.400 ton (setara 96.420 biji) kakao frementasi, mampu menghasilkan keuntungan bersih sekitar >Rp 580.000.000,-. Namun bila diolah di pabrik coklat, hasil bumi ini mampu menghasilkan keuntungan hingga > Rp 4.000.000.000,-. Perbandingannya sangat besar antara penjualan kakao frementasi dengan kakao olahan di pabrik coklat. Untuk itulah melalui program Petik Keuangan, diharapkan tidak ada lagi petani yang menjual produknya sebelum panen sehingga bisa mendapatkan harga yang maksimal dari hasil panen kakao yang telah diolah. Dengan dukungan dari Pemkab Mojokerto, kini Mojokerto menjadi salah satu sentra produsen Kakao di Indonesia.

Sebagai bentuk komitmen pada program Hulu Hilir yang di gagas oleh Pemprov Jatim, pada kegiatan ini BPR Jatim juga melakukan pencairan kredit kepada Gapoktan Mulyo Tani sebesar Rp 10.000.000.000,- dan kredit modal usaha kepada empat petani Kakao sebesar Rp 70.000.000,- yang juga tergabung dalam Gapoktan Mulyo Tani. Dalam kegiatan ini disampaikan pula agar petani hati-hati apabila melakukan deal sistem jual beli kakao sebelum panen tiba. hal ini dikhawatirkan mempengaruhi harga secara drastis, sebab harga kakao yang dipesan untuk dibeli sebelum panen, dengan harga panen standar akan berbeda. Kemudian pelatihan untuk peningkatan pengetahuan terkait pencegahan hama tanaman kakao, pengemasan produk dan Marketing Online juga telah terselenggara dengan baik.

G. SIMPULAN

OJK bersama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Jatim, BPR Jatim yang tergabung dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur (TPAKD Jatim) menyelenggarakan “*Business Matching* Percepatan Akses Keuangan serta Pelatihan, Literasi dan Inklusi (PETIK) Keuangan” kepada 100 Petani Kakao di Mojokerto, Jawa Timur untuk meningkatkan kuantitas produksi kakao melalui pemberian fasilitas kredit bagi kelompok petani kakao dan peningkatan kualitas kakao melalui pemberian pelatihan terkait penanganan hama kakao, pengemasan produk dan pemasaran *online*.

Komoditas kakao menjadi salah satu sasaran dalam Program Kerja TPAKD Jatim tahun 2019 dikarenakan meningkatnya permintaan coklat untuk pasar domestik dan semakin tingginya permintaan untuk ekspor serta berbagai manfaat tanaman kakao. Melalui program Petik Keuangan, diharapkan petani hati-hati apabila melakukan deal

sistem jual beli kakao sebelum panen tiba, sebab harga kakao yang dipesan untuk dibeli sebelum panen, dengan harga panen standar akan berbeda. Kemudian pelatihan untuk peningkatan pengetahuan terkait pencegahan hama tanaman kakao, pengemasan produk dan Marketing Online juga telah terselenggara dengan baik.

H. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi lanjutan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para petani kakao dapat berkontribusi dalam pengembangan wisata kampung coklat di Mojokerto.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada petani kakao di daerah lain di Indonesia.
3. Petani Kakao harus mengetahui bagaimana *Marketing Online* yang baik sehingga dapat memikat konsumen untuk berkunjung ke wisata kampung coklat Mojokerto dan membeli oleh-oleh dari wisata tersebut sehingga meningkatkan kesejahteraan dan memajukan potensi wisata kampung coklat di Mojokerto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan lancar karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Bupati Mojokerto, Wakil Bupati Mojokerto beserta staff, yang berkenan menyampaikan sambutan dan saran serta dukungan kepada petani Kakao (Gapoktan Mulyo Jati) Mojokerto.
4. OJK KR 4 Jawa Timur, yang telah bekerjasama dengan TPAKD Jatim dalam menyelenggarakan acara *Business Matching* Perluasan Akses Keuangan dan PETIK Keuangan Kepada Petani Kakao.
5. Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur dan BPR Jawa Timur yang tergabung dalam Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur (TPAKD Jatim).
6. Tim KJA MMI Surabaya atas kerjasama dan kesempatan yang telah diberikan dalam pelatihan *Marketing Online*.
7. Petani Kakao (Gapoktan Mulyo Jati) yang telah bersedia mengikuti kegiatan ini.

LAMPIRAN 1

Surat Tugas PkM

LAMPIRAN 2

Permintaan Menjadi Nara Sumber

Nomor : S-899/KR.042/2019

30 Oktober 2019

Lampiran : -

Hal : Permintaan Narasumber Kegiatan *Business Matching* Perluasan Akses Keuangan dan PETIK Keuangan kepada Petani Kakao

Yth. Kepala

Kantor Jasa Akuntan Mitra Manajemen Internasional

Gedung Inkubator Bisnis Unair

Jalan Dharmawangsa No 33, Surabaya

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan *Business Matching* Perluasan Akses Keuangan serta Pelatihan, Literasi dan Inklusi (PETIK) Keuangan, kami mengharapkan Saudara atau Tim Saudara dapat menjadi narasumber pada kegiatan dimaksud. Pelaksanaan kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 1 November 2019

Pukul : 08.00 – 10.30 WIB

Tempat : Wisata Desa BMJ Mojokerto

Desa Randugenengan, Kec. Dlanggu, Mojokerto

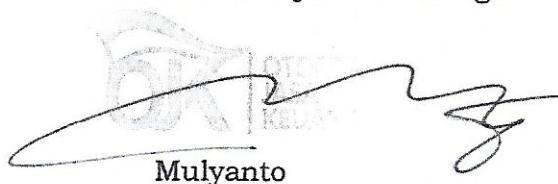
Materi : Pemasaran *Online*

Susunan acara sebagaimana terlampir.

Konfirmasi dapat menghubungi Sdri. Yustika Wulan (0821-146-146-19) atau Sdr. Faizal Gery (0857-3366-6957).

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pengawasan LJK 2
dan Manajemen Strategis



Mulyanto



Susunan Acara
Bussiness Matching Percepatan Akses Keuangan dan PETIK Keuangan
Kepada Petani Kakao
Kab. Mojokerto, 1 November 2019

Jam	Agenda	Pemateri
07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	OJK KR 4
08.00 – 08.10	Sambutan Ketua Gapoktan Mulyo Jati	
08.10 – 08.20	Sambutan OJK KR 4 Jawa Timur	Direktur OJK KR 4
08.20 – 08.30	Sambutan Bupati Mojokerto	
08.30 – 08.35	Penyerahan simbolis pencairan kredit dan foto bersama	
08.35 – 08.40	Penandatanganan MoU Pemasaran antara Gapoktan Mulyo Jati dan Pelaku Usaha	
08.40 – 09.10	Produk dan Layanan Perbankan (Hulu-Hilir dan PKPJ)	BPR Jawa Timur
09.10 – 09.40	Penyuluhan Pencegahan Hama Tanaman Kakao	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur
09.40 – 10.10	Pelatihan Marketing <i>Online</i>	Kantor Jasa Akuntan PT Mitra Manajemen International
10.10 – 10.40	Pelatihan Pengemasan Produk	Rumah Besar Kemasan Lembaga Pengembangan Kemasan UKM Indonesia
10.40 – 11.00	Tanya Jawab	OJK KR 4 dan All Pemateri
11.00	Penutup	

LAMPIRAN 3

Sertifikat

Diberikan kepada

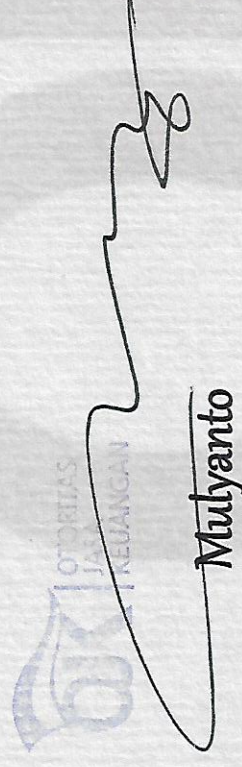
TEGOWATI, SE, MM

Sebagai Narasumber

BUSINESS MATCHING PERCEPATAN AKSES KEUANGAN DAN PETIK KEUANGAN KEPADA PETANI KAKAO

yang diselenggarakan oleh Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur

Mojokerto, 1 November 2019



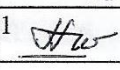


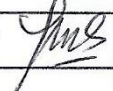
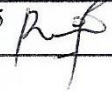






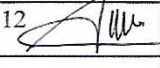

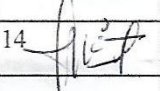

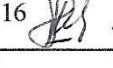





Mulyanto

Direktur Pengawasan LJK 2 dan Manajemen Strategis
Otoritas Jasa Keuangan Regional 4 Jawa Timur

LAMPIRAN 4

Daftar Hadir

Daftar Hadir PkM 01 November 2019

No.	Nama	Bidang Usaha	Alamat Rumah	Tanda Tangan	
1	Muhitapardi	Konyit asan	Semolowara Elda 1/14	1	
2	Nelly Sedyardjo	Batik & Perak	SWTgl 1/14	2	
3	EKA RUSNITA	EK's Moda	Semolowara Utara 1/16	3	
4	Lilik Muzi	Ornamen	Semolo Elda 1/14	4	
5	Rodhatul Chopsiyah	Handicraft	Gebang wetan 1/1	5	
6	Etnawati	Handycraft	Gebang wetan 1/14	6	
7	PIRO PERSIAHA	makanan	Asem payung	7	
8	WURA	Kerajinan	Kep. Pandiro 1/14	8	
9	Yuni Eto P	makanan	Semolowara sel 1/14	9	
10	Nur Hasanah	war cap	Semolo sel 2/14	10	
11	Chusnul warah	makanan	Asem payung 2/14	11	
12	Dian Amalia	Handy craft	Asem payung 2/14	12	
13	Cabr Setyawati	Handy Craft	Semolowara sel 1/14	13	
14	Agus Sri M	Ketrang	Semolowara sel 1/14	14	
15	Rochiyah	Bol presto	Kep. Pandiro 1/14	15	
16	Setik	Handy craft	Semolowara sel 1/14	16	
17	Evy Novito	Kue basah	Gebang wetan 1/14	17	
18	Chusnul Chotimude	manis / katering	Kep. Pandiro 1/14	18	
19	Machfud	makanan buah	Protem 6/14	19	
20	Agus Firo	Nasi	Meren 6/14	20	
21	Kusnet	2/14		21	
22				22	
23				23	
24				24	
25				25	

LAMPIRAN 5

Materi Pelatihan



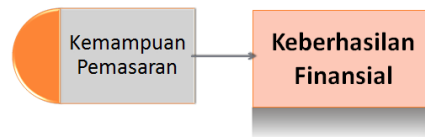
PELATIHAN MARKETING ONLINE

Bagaimana Cara Memulai Pemasaran Digital

Oleh: TEGOWATI, SE., MM.

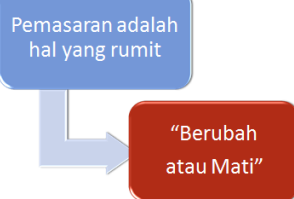
1

Pentingnya Fungsi Pemasaran Modern



2

Pentingnya Fungsi Pemasaran



3

Cara Kerja Pemasaran

Menjual merupakan bagian terpenting dari pemasaran?

Mengetahui dan memahami pelanggan dg baik sehingga produk terjual dengan sendiri

4

Pasar Sasaran, Positioning & Segmentasi



5

c. Nilai & Kepuasan

- **Nilai**: sejumlah manfaat, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud dan biaya yang dipersepsikan oleh pelanggan. kombinasi antara kualitas, pelayanan dan harga ("QSP").
- **Kepuasan**: penilaian seseorang tentang kinerja produk sesungguhnya dalam kaitannya dengan ekspektasi.

6

Orientasi Perusahaan Terhadap Pasar



7

Orientasi Perusahaan Terhadap Pasar

Konsep Pemasaran

Filosofi konsep pemasaran "1950-an" adalah **membuat dan menjual** (berpusat pada produk).



Merasakan dan merespon (berpusat pada pelanggan)

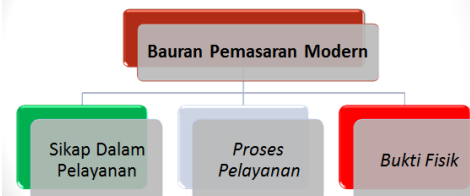
8

Bauran Pemasaran



9

Bauran Pemasaran Modern



10

Pemasaran Online (Digital Marketing)

Digital marketing merupakan suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah *brand* atau produk menggunakan media digital atau internet.

lebih dari digital marketing dibandingkan dengan marketing konvensional:

1. Lebih cepat
2. Lebih mudah
3. Lebih luas

11



12



13

Pemasaran Online

INTENSITAS KUNJUNGAN

FREKUENSI

VOLUME

14

KUNCI PEMASARAN ONLINE

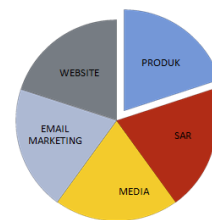
HARUS EKSIS

ENTERSEPSI (iklan yang tiba-tiba muncul)

Hubungan Pelanggan

15

5 Strategi Bisnis Pemasaran Online



16

Bagaimana Cara Memulai Pemasaran Online?

- **Pertama**, siapkan alat yang akan anda gunakan untuk melakukan digital pemasaran, lengkapi.
- **Kedua**, siapkan *content* yang menarik perhatian dan *shareable*.
- **Ketiga**, Anda dapat memulai *posting* dan selanjutnya evaluasi setiap *posting-an*
- **selanjutnya**, bergabunglah dengan forum *marketplace* publik.

17

Kegagalan Digital Marketing

- Tidak membangun list
- Visual kurang kreatif/menarik
- Branding kurang jelas
- Tidak memahami trend pasar
- Tidak mau belajar

18



19

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Kegiatan





